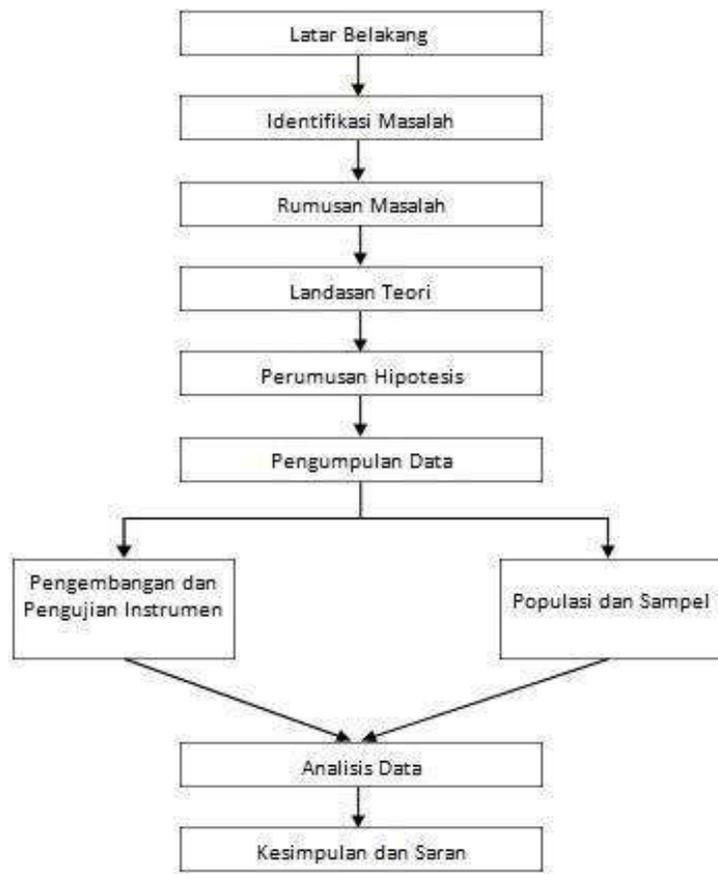


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu gambaran umum tentang metode yang akan digunakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:2).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Di Kota Batam terbagi menjadi 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Menabung. Perilaku menabung merupakan perilaku menyisihkan beberapa uang yang dimiliki dengan tujuan bisa dimanfaatkan pada saat diperlukan (Marlina & Iskandar, 2019).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya.

1. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya (Laily, 2013).
2. Kontrol diri merupakan suatu keadaan dimana seseorang mampu untuk mengatur kondisi emosi dari segala perbuatan yang menyimpang dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan baik (Amsari & Nurhadiani, 2020)
3. Anak-anak dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menerapkan prinsip – prinsip hidup bersama serta saling memberikan dampak merupakan teman sebaya. (Darmawan & Pratiwi, 2020)

Untuk memperjelas pengertian operasional variabel dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Perilaku Menabung (Y)	Perilaku menabung merupakan perilaku menyisihkan beberapa uang yang dimiliki dengan tujuan bisa dimanfaatkan pada saat diperlukan (Marlina & Iskandar, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menabung secara periodik 2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian 3. Mengontrol pengeluaran 4. Memiliki uang cadangan 5. Berhemat 6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang 7. Membeli barang yang dibutuhkan saja (Tyas & Rahmawati, 2021) 	Likert
2.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya (Laily, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan atau <i>income</i> 2. Investasi 3. Perilaku keuangan 4. Tingkat pendidikan 5. Pengalaman kerja ((Arianti, Baiq Fitri., Azzahra, Khoirunnisa., 2020) 	Likert
3.	Kontrol Diri (X2)	Kontrol diri merupakan suatu keadaan dimana seseorang mampu untuk mengatur kondisi emosi dari segala perbuatan yang menyimpang dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan baik (Amsari & Nurhadianti, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan sebelum membeli 2. Membandingkan harga sebelum membeli 3. Mempertimbangkan kegunaan barang 4. Berpikir sebelum membeli barang yang sama 5. Membeli barang yang sedang dibutuhkan (Nainggolan, 2022) 	Likert
4.	Teman Sebaya (X3)	Teman sebaya merupakan kelompok anak - anak dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menerapkan prinsip - prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada anggota kelompok (Darmawan & Pratiwi, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga 2. Sumber kognitif, dalam pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan 3. Sumber emosional, untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri (Murniatiningsih, 2017). 	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah mahasiswa di kota Batam dan terdaftar pada website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2021.

Tabel 3.2 Data Mahasiswa

No	Universitas	Akuntansi	Manajemen	Total
1	Universitas Universal	121	214	335
2	Universitas Batam	81	221	302
3	Universitas Riau Kepulauan	407	889	1296
4	Universitas Ibnu Sina	86	1.485	1571
5	Universitas Internasional Batam	668	1.377	2045
Total		1363	4186	5549

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> tahun 2021 (data diolah)

3.3.2 Sampel

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* memakai alat bantu Slovin.

Langkah-langkah telah ditetapkan peneliti untuk dijadikan sampel adalah:

1. Mahasiswa di Kota Batam (Universitas Universal, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Ibnu Sina, Universitas Internasional Batam dan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional)
2. Jurusan Akuntansi, Manajemen dan Sistem Informasi
3. Telah bekerja

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

Keterangan:

n = Banyak Sampel

N = Banyak Populasi

e = Persentasi toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Dari rumus slovin diatas, peneliti menetapkan 10% untuk nilai e .

Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{5549}{1 + 5549 \times 0,10^2}$$

$$n = \frac{5549}{1 + 5549 \times 0,01}$$

$$n = \frac{5549}{1 + 55,49}$$

$$n = \frac{5499}{56,49}$$

$$n = 98,22$$

Hasil kalkulasi diatas dibulatkan menjadi 100 orang. Jadi, sampel pengamatan ini sebanyak 100 responden.

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini diterima dari data primer yang berbentuk kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang diteliti didapatkan dari sumber seperti individu dengan cara pengisian kuesioner. Data primer yang ada di penelitian ini seperti jawaban dari kuesioner yang sudah di sebar oleh peneliti untuk responden yang dipilih yakni mahasiswa di kota Batam dan para responden tersebut mengisi dari daftar pernyataan .

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berarti langkah tepat dalam pengamatan karena memiliki maksud yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2016: 224). Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data pada pengamatan ini yaitu kuesioner. Kuesioner dianggap efisien dan cocok dipakai apabila banyaknya jumlah responden dan memiliki jangkauan yang luas (Sugiyono, 2016: 142). Kuesioner yang telah disusun berupa pernyataan dalam bentuk *link* website dan ketika para responden menerima *link* tersebut maka bisa langsung terhubung ke *google form* yang telah berisi pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Kode	Skor	Keterangan
STS	1	Sangat Tidak Setuju
TS	2	Tidak Setuju
N	3	Netral
S	4	Setuju
SS	5	Sangat Setuju

Sumber : (Sugiyono, 2016: 142)

3.6 Metode Analisis data

Peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga bisa diperoleh olahan data berupa tabel, grafik, serta kesimpulan yang bisa dipakai agar bisa menentukan keputusan terhadap hasil studi.

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas berarti menguji bagaimana ketepatan atau kebenaran pada instrument yang di buat alat ukur variable pengamatan. Kalau instrument itu valid atau benar jadi hasil pengurangan juga besar kemungkinan pasti benar (Sugiyono, 2016:121).

Beberapa kualifikasi data dinyatakan valid atau tidak, kalau:

1. Kalau r hitung $>$ r tabel (sig 0,05 uji dua sisi) maka item pada pernyataan di pastikan berkorelasi signifikan akan skor jumlah item tersebut, maka item dipastikan valid.
2. Kalau r hitung $<$ r tabel (sig 0,05 uji dua sisi) maka item pada pernyataan di pastikan tidak berkorelasi signifikan akan skor jumlah item tersebut, maka item dipastikan tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai agar memastikan apakah alat pengamatan adalah alat yang teruji dan bisa dipercaya. Hasil pengamatan bisa juga menghasilkan kepercayaan yang tinggi kalau variabel pengamatan memakai alat yang bisa diandalkan dan yang bisa dipercaya. Aplikasi olah data SPSS memberikan fitur untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *CronbachAlpha*(α). Kualifikasi agar bisa dipastikan reliabel:

1. Apabila jumlah *CronbachAlpha* $> 0,60\%$ bisa dipastikan reliabel.
2. Apabila jumlah *CronbachAlpha* $< 0,60\%$ tidak bisa dipastikan reliabel..

3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk menganalisis data pakai cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul bagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan umum ataupun generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Statistik deskriptif juga memberikan hasil suatu data dilihat nilai rata rata (*mean*), std. deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018:19).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah:

1. Uji grafik histogram dimana data dikatakan normal apabila tampilan grafik histogram distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*) dan tidak condong ke kiri atau condong ke kanan maka data dengan pola seperti ini memiliki distribusi normal.
2. Uji Grafik P-P Plot dikatakan memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar tidak jauh di garis diagonal dan mengikuti arag garis diagonal
3. Uji *Kolmogorov- Smirnov* dikatakan normal jika *asympt, sig, (2-tailed) > α* (0,05) maka data berdistribusi normal. Jika *asympt, sig, (2-tailed) < α* (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud menguji apakah model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel independen memakai cara menganalisis matriks korelasi variabel- variabel independen (Ghozali 2016:103). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Kalau jumlah *tolerance* $> 0,10$ serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , jadi ditemukan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Kalau jumlah *tolerance* $< 0,10$ atau = nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 , maka ditemukan adanya multikolinieritas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang dipakai untuk menghitung jika ada kesamaan antar varian dari residual. Jika regresi berhasil dengan tidak ditemukan heteroskedastisitas dan

adanya homoskedastisitas Ghozali (2018 : 143). Pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan menggunakan indikasi pencaran data dalam menunjukkan suatu pola tertentu. Untuk memperkuat hasil *scatter plot*, peneliti menggunakan uji Glejser untuk mengetahui apakah model regresi mengalami masalah heterokedastisitas atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dipakai untuk menduga suatu variabel dependen dari dua atau lebih variabel independen (Kuswanto 2012:172).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Perilaku Menabung

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Kontrol Diri

X3 = Teman Sebaya

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Uji t dipakai untuk mengetahui apakah hasil dari per variabel independen berdampak signifikan pada variabel dependen dengan hasil konstanta 0,05.

Keputusan yang diambil dapat diterima menggunakan kualifikasi:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ menjadi H_a diterima dan H_o ditolak.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ menjadi H_a ditolak dan H_o diterima.

3.6.5.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Ghozali 2016:171). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika signifikan (α) $> 0,05$ maka variabel terikat tidak memiliki dampak signifikan akan variabel bebas.
2. kalau signifikan (α) $< 0,05$ maka variabel terikat memiliki dampak signifikan akan variabel bebas.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Peneliti menggunakan *adjusted R²* saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018). Di dalam pengamatan ini, peneliti memakai aplikasi SPSS untuk menolong menemukan interval koefisien.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih beberapa lokasi untuk penelitian yakni Universitas Universal, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Ibnu Sina, Universitas Internasional Batam dan Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitian dimulai dari tahun 2022.

